

JURNAL AKUNTANSI

TH XIX / 01 / Mei / 2024

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd.,MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.,Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE.,M.Si.,Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, Mei 2024

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Alas Kaki yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023	1
Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cianjur Periode 2020-2022	12
Analisis Biaya Transportasi atas Distribusi Barang Waserda Pada KPSBU Lembang	25
Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2018-2022	40
Analisis Implementasi PSAK No.1 Pada Laporan Keuangan PT Angkasa Pura II	50
Pengaruh Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Deposito Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022	64
Pengaruh Sosialisasi Aturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying	77
Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Menggunakan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Real Estate	91

**PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO TERHADAP
JUMLAH DEPOSITO PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA
(PERSERO) TBK PERIODE 2015-2022**

Tia Setiani, S.Pd.,MM

E-mail : tia@ulbi.ac.id

Rizma Hurin Yonandini

Email: rizmahurin18@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat suku bunga deposito pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2022, bagaimana jumlah dana deposito pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan bagaimana pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi, uji regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji t. Berdasarkan hasil analisis data pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Periode 2015-2022 diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-3.914 < -2.042$, sedangkan untuk tingkat signifikansinya adalah $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Dana Deposito.

Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga Deposito, Jumlah Dana Deposito

PENDAHULUAN

mobilisasi modal dan penyaluran

Latar Belakang Masalah

kredit perbankan ini, pemerintah

Perkembangan perekonomian ini membuat industri perbankan juga mengalami perkembangan. Hal itu membuat perbankan menjadi sangat penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Menghadapi pesatnya perkembangan

mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru untuk melengkapi dan menyempurnakan perkembangan industri perbankan. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Heru Kristiyana menjelaskan bahwa konsolidasi

perbankan perlu dilakukan karena mempertimbangkan tantangan sektor perbankan yang semakin ketat. Dikhawatirkan jika bank tidak mendukung persaingan maka akan menimbulkan kecurangan.

Dana bank berasal dari sumber internal dan eksternal, dimana sumber internal sendiri berasal dari dana bank itu sendiri dan untuk sumber eksternal berasal dari dana publik yang menjanjikan tingkat suku bunga yang menguntungkan bagi para nasabah tersebut. Masyarakat yang menghimpun dananya dengan cara menginvestasi di bank akan mendapatkan keuntungan besar dan keamanan dari apa yang diinvestasikan. Oleh karena itu, ada salah satu produk bank yaitu deposito dimana deposito ini merupakan menghimpun dana atau

simpanan nasabah yang akan menguntungkan karena adanya tingkat suku bunga yang menjanjikan.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. tercatat sebagai bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, diukur dengan total aset, total pinjaman dan total dana pihak ketiga. Saat ini, BNI bersaing dengan banyak bank lain dalam penggalangan dana yang mana keuntungan dari suku bunga tersebut akan menjanjikan masyarakat untuk memilih BNI sebagai tempat menyimpan uang.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, yang dimaksud deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian simpanan nasabah pada suatu bank.

Suku bunga merupakan perbandingan antara bunga dengan jumlah pinjaman. Bunga bank dapat dipahami sebagai balas jasa atas jasa yang diberikan bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Berdasarkan tabel di atas yang telah dijelaskan, naik turunnya jumlah dana deposito ini, tidak terlepas dari bagaimana tingkat suku bunga bank tersebut. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berusaha untuk memberikan layanan yang lebih baik berdasarkan jumlah awal yang akan disetorkan oleh nasabah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena sifat analisis datanya adalah kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif ini

berfokus pada Tingkat Suku Bunga terhadap Jumlah Dana Deposito pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:296) “Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data kepada pengumpul data”.

Metode Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan sumber data sekunder melalui metode dokumentasi. Data ini diperoleh dari *website* resmi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui situs www.bni.co.id yang berupa laporan keuangan

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2022.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal, internet, dan lain-lain dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi, pengetahuan dan teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas untuk dilakukan pemecahan masalah.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penulis

memutuskan untuk mengambil populasi penelitian ini berupa data laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2022.

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah *non-probability sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh, dimana menurut Sugiyono (2019:85) “*sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel yang diambil adalah jumlah dana deposito per triwulan periode 2015-2022 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan

yang digunakan adalah laporan posisi keuangan per triwulan berupa jumlah dana deposito per triwulan periode 2015-2022.

Definisi Operasional

1. Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah tingkat suku bunga (X).
2. Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel

terikat yang digunakan adalah jumlah dana deposito (Y).

Teknik Analisis

Uji Korelasi Sederhana

Menurut Sugiyono (2018:228) "Teknik korelasi Product Moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama".

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen jika variabel

independen mengalami peningkatan atau penurunan.

Uji Koefisien Determinasi

Imam Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa “Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen aman terbatas”.

Uji t

Menurut Imam Ghozali (2018:98) “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

Hasil dan Pembahasan

Tingkat Suku Bunga Deposito PT.

Bank Negara Indonesia (Persero)

Tbk Periode 2015-2022

Berdasarkan hasil penelitian data, diketahui tahun 2015 periode Triwulan I hingga Triwulan IV untuk suku bunga terus mengalami kenaikan sebesar 4,25%, 4,75%, 5,25%, dan 6,25% hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada suku bunga BI Rate jadi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk harus menyesuaikan dengan keadaan tersebut. Lalu pada tahun 2016 dan 2017 diketahui suku bunganya sama mengalami penurunan sebesar 4,25% dikarenakan seiring dengan penurunan suku bunga BI Rate sehingga pihak BNI harus memutuskan untuk menurunkan suku bunga, sehingga suku bunga ini nantinya akan berdampak pada

naiknya penyaluran kredit di tahun 2016 dan 2017.

Selanjutnya di tahun 2018 suku bunga deposito di BNI naik menjadi 5,5%, kenaikan ini terjadi karena adanya pengajuan pada BNI, lalu di tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup jauh yaitu 4,75% dan 2,25% karena pada saat itu BNI sedang menyesuaikan dengan kondisi likuiditas dan komposisi pendanaan. Lalu pada tahun 2021 dan 2022 suku bunga terus meningkat yaitu 2,5% dan 3% karena keputusan dari BI yang konsisten dengan perkiraan inflasi yang masih terjadi di tengah-tengah risiko dampak dari perlambatan ekonomi global terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di dalam negeri ini sehingga BNI harus mengikutinya. Turunnya suku bunga deposito ini juga bisa

dikarenakan adanya inflasi sehingga BNI belum berani lagi untuk mengambil suku bunga dengan rate yang tinggi.

Jumlah Dana Deposito PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022

Berdasarkan hasil penelitian data di atas, diketahui pada tahun 2015 periode Triwulan I hingga Triwulan IV dana depositonya terus mengalami kenaikan sebesar Rp103.149.995, Rp111.180.705, Rp126.204.647, Rp126.204.647, dan Rp133.876.282 ini terjadi karena di setiap periode triwulan suku bunga yang diberikan oleh BNI terus naik sehingga membuat para nasabah ingin menyimpan dananya berupa deposito itu.

Pada tahun 2016 periode Triwulan I itu mengalami kenaikan sebesar Rp142.951.172 hingga

periode Triwulan III terus mengalami kenaikan sebesar Rp143.627.401 dan Rp150.120.086 karena suku bunga yang diberikan oleh pihak BNI masih cukup tinggi meskipun suku bunga itu menurun dari tahun 2015 periode Triwulan IV. Untuk periode Triwulan IV tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp142.282.178 karena beberapa nasabah menarik untuk menjadikannya modal usaha mereka.

Selanjutnya, pada tahun 2017 periode Triwulan I jumlah dananya sebesar Rp171.495.883 sedangkan pada periode Triwulan II menurun sebesar Rp168.028.174 karena jangka waktu deposito dari nasabah tersebut sudah habis yang menyebabkan dana tersebut harus diberikan seluruhnya kepada nasabah tersebut. Selanjutnya pada periode Triwulan III dan IV sebesar

Rp177.035.763 dan Rp176.843.029 mengalami penurunan dikarenakan hal yang sama pada periode Triwulan I dan II pada tahun 2017.

Selanjutnya pada tahun 2018 periode Triwulan I,II dan III terus mengalami kenaikan sebesar Rp.168.837.734, Rp175.784.387, dan Rp194.505.319 karena bunga yang diberikan oleh pihak BNI sangatlah tinggi sehingga membuat pada nasabah berlomba untuk menyimpan dana depositonya pada disana. Untuk periode Triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp189.083.445.

Pada tahun 2019 periode Triwulan I hingga IV terus mengalami penurunan yaitu sebesar Rp212.272.944, Rp189.083.445, Rp505.319 dan Rp189.344.223 hal ini dikarenakan likuiditas yang ketat, akan tetapi BNI masih mampu menghimpun sumber pendanaan

berbiaya murah. Selanjutnya pada tahun 2020 periode Triwulan I sampai III terus meningkat sebesar Rp207.643.771, Rp215.707.622, dan Rp228.460.007 hal ini karena kebijakan dari BNI untuk mengoptimalkan sumber pendanaan dari pihak ketiga yang berbiaya murah. Sedangkan untuk periode Triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp199.471.917 dikarenakan adanya peningkatan rasio dana murah dari total penghimpunan dana pihak ketiga.

Selanjutnya pada tahun 2021 periode Triwulan I ke IV sebesar Rp205.788.489, Rp196.933.595, Rp202.910.031, dan Rp223.144.040 mengalami naik turun yang lumayan besar, hal ini karena pada tahun 2021 masih menyesuaikan kembali setelah di tahun sebelumnya mengalami keterlambatan ekonomi dan juga

karena adanya COVID 19 yang melanda Indonesia. Lalu untuk tahun 2022 periode Triwulan I hingga III mengalami penurunan sebesar Rp212.959.732, Rp208.187.798, dan Rp195.191.346 dikarenakan pada tahun ini masih menyesuaikan dengan keadaan sebelumnya yang sempat mengalami keterlambatan perekonomian, lalu untuk di tahun 2022 periode Triwulan IV kembali mengalami kenaikan sebesar Rp206.941.940 hal ini terjadi karena pertumbuhan dana pihak ketiga, dengan rasio dana murah atau *Account and Saving Account* (CASA) yang masih mendominasi.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022

Uji Korelasi

Tabel 1 Hasil Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		Tingkat Suku Bunga	Jumlah Dana Deposito
Tingkat Suku Bunga	Pearson Correlation	1	-,581**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	32	32
Jumlah Dana Deposito	Pearson Correlation	-,581**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 Sumber : IBM SPSS *Statistic 29.0*

Berdasarkan hasil penelitian data terhadap pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito maka pertama kali yang diperoleh adalah nilai korelasi *Product Moment* antara Tingkat Suku Bunga Deposito (X) dan Jumlah Dana Deposito (Y) sebesar 0,581 yang artinya korelasi ini termasuk ke dalam kategori “Sedang”, sehingga variabel tingkat suku bunga deposito terjadi hubungan yang sedang terhadap jumlah dana deposito dan bersifat negatif.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	244078341,340	16988132,110		14,368	<,001
	Tingkat Suku Bunga	-16122634,908	4119280,822	-,581	-3,914	<,001

a. Dependent Variable: Jumlah Dana Deposito

Sumber : IBM SPSS *Statistic 29.0*

Lalu diperoleh model persamaan regresi sederhana $Y = 244.078.341,340 - 16.122.634,980X$. Hasil analisis regresi sederhana ini menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga deposito memiliki pengaruh negatif terhadap jumlah dana deposito, sehingga setiap kenaikan dari tingkat suku bunga deposito maka akan membuat jumlah dana deposito menurun.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,581 ^a	,338	,316	27379954,355

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga

Sumber : IBM SPSS *Statistic 29.0*

Selanjutnya untuk besaran koefisien determinasi yang diperoleh

adalah 33,8% yang artinya tingkat suku bunga deposito berkontribusi sebesar 33,8%. Sedangkan sisanya sebesar 66,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	244078341,340	16988132,110		14,368	<,001
	Tingkat Suku Bunga	-16122634,908	4119280,822	-,581	-3,914	<,001

a. Dependent Variable: Jumlah Dana Deposito

Sumber : IBM SPSS *Statistic* 29.0

Dari hasil uji parsial di atas didapat t_{hitung} sebesar -3.914. Dimana $df = (\text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel})$ sehingga $df = (32-2) = 30$ maka nilai t_{tabel} adalah 2.042. Diketahui nilai dari $-t_{hitung}$ adalah -3.914 < dari $-t_{tabel}$ -2.042, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito pada PT. Bank Negara

Indonesia (Persero) Tbk. Nilai signifikansi tingkat suku bunga deposito sebesar 0,001 < dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata suku bunga yang diberikan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. selama tahun 2015-2022 berfluktuatif. Di tahun 2015 sebesar 5,125%, Untuk di tahun 2016 dan 2017 sebesar 4,25%, tahun 2018 sebesar 5,5%, tahun 2019

sebesar 4,75%, tahun 2020 sebesar 2,25%, tahun 2021 sebesar 2,5%, dan di tahun 2022 sebesar 3%.

2. Rata-rata jumlah dana deposito yang terdapat pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk tiap tahunnya berfluktuatif. Di tahun 2015 sebesar Rp118.602.907, tahun 2016 sebesar Rp144.577.961, di tahun 2017 sebesar Rp173.350.712, tahun 2018 sebesar Rp182.052.721, tahun 2019 sebesar Rp198.329.028, tahun 2020 sebesar Rp212.800.829, tahun 2021 sebesar Rp207.194.039, dan di tahun 2022 sebesar Rp205.820.204.

3. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-3.914 < -2.042$,

sedangkan untuk tingkat signifikansinya adalah $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara Tingkat Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Dana Deposito. Berpengaruh negatif karena tiap kenaikan tingkat suku bunga depositonya membuat jumlah dnaanya berkurang atau menurun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran yang dapat bermanfaat untuk di penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama akan tetapi diperkenankan untuk menambah dan memperluas sampel penelitian agar hasilnya dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.